

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dilihat dari obyeknya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang dapat diartikan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Jadi, pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang Kajian Maqashid Syariah Terhadap Praktik Jual Beli Tape di Desa Gembong Pati.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan disuatu wilayah atau tempat yang dimana penelitian akan dilaksanakan, dan penelitian ini dilakukan di Desa Gembong, agar mendapatkan data-data berupa informasi yang konkrit dari pemasaran Bidang Pangan Tape yang terbuat dari ketela serta melihat pentingnya data tersebut untuk dijadikan penyusunan skripsi yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh penulis.

1. Definisi *Setting*

Menurut Abrams, latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.³

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti ini bertempat di Desa Gembong Pati.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2023 dari tahap prasurvey hingga dilaksanakan tindakan.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid 3*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 10.

² Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

³ Amalia Nofita Sari, Karakteristik Latar Novel Penulis Cilik Oryza Sativa Apriyani, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya*, Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012, 3.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati.

Subjek penelitian yang bermaksud pada penelitian ini adalah kegiatan penelitian yang dilakukan secara langsung pada pihak yang bersangkutan yaitu para pengusaha Tape. Subjek dari penelitian ini merupakan pemilik usaha Tape dan konsumennya dengan tujuan untuk mendapatkan data yang konkrit serta untuk menggali informasi apa saja yang berkaitan mengenai Kajian Maqashid Syariah Terhadap Praktik Jual Beli Tape di Desa Gembong Pati.

D. Sumber Data

Saat melakukan penelitian kualitatif siapa yang berperan sebagai subjek tidak harus ditentukan terlebih dahulu, baik mengenai jumlah subjek maupun mengingat konteks jauh lebih penting daripada jumlahnya. Jenis penelitian kualitatif ini tidak dimulai dengan menghitung persentase sampel yang dianggap menindas. Data sebagai fakta yang ditulis dalam angka, simbol, kode, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diberikan oleh sumber tertentu.

Data harus diperoleh dari sumber data yang terpercaya, dimana dalam hal ini terdapat dua sumber data yaitu Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Sumber data primer dapat diperoleh langsung dari lapangan dengan melalui wawancara langsung dengan narasumber atau melalui observasi. Jika dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan wawancara, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara lisan maupun tulisan. Jika dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, maka data yang akan diperoleh peneliti dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Maka dari itu peneliti akan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

memperoleh data primer wawancara dari Pengusaha Tape di Desa Gembong Pati beserta konsumennya.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.⁵ Dalam hal ini digunakan literatur-literatur, jurnal, buku atau refrensi karya ilmiah yang mendukung sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini terutama kaitannya dengan Kajian Maqashid Syariah Terhadap Praktik Jual Beli Tape di Desa Gembong Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis akan menggunakan metode yang lazim digunakan dalam penelitian ilmiah yaitu *field research* atau penelitian lapangan. Untuk memudahkan pengambilan data dari lapangan digunakan metode antara lain:

1. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶ Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Peneliti mengamati tentang Praktik Jual Beli Tape di Desa Gembong Pati.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah alat pengumpul data dalam bentuk sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain dari individu atau responden.⁷

Adapun kegunaan metode wawancara adalah penguatan dan untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari para ahli yang dianggap kapabel dan kredibel. Teknik ini dilakukan dengan cara wawancara kepada Pengusaha Tape Di Desa Gembong Pati beserta konsumennya.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, 309.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 226.

⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dalam Proses Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 102.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif tersebut. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, foto-foto, maupun tulisan.⁸ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam sebuah penelitian tersebut dan sebagai pelaku utama di lapangan. Dalam Teknik dokumentasi ini peneliti akan mencantumkan beberapa foto, gambar, maupun tulisan yang dapat memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh, diantaranya yaitu pada saat pembuatan serta penjualan Tape tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penilaian kredibilitas data penelitian melalui triangulasi merupakan sarana validasi akurasi yang digunakan oleh peneliti. Evaluasi selanjutnya bertujuan untuk menilai kebenaran dan keakuratan data yang disajikan oleh peneliti:

Maka dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari lapangan atau data yang disebut data primer atau sekunder yang didapat dari beberapa dokumen serta referensi-referensi yang membahas hal yang sama untuk mengetahui penelitian dari Praktik Jual Beli Tape di Desa Gembong Pati dalam kajian Maqashid Syariah.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditentukan salah atau tidak.⁹ Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan obyek-obyek penelitian.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 329.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 130.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.¹¹

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui kualitas data yang diperoleh dalam penelitian. Analisis yang digunakan adalah *deskriptif*, yaitu teknis analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹² Analisis pendahuluan ini sebagai hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian tentang Kajian

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 330.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 336.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 164.

Maqashid Syariah Terhadap Praktik Jual Beli Tape di Desa Gembong Pati.

2. Analisis Inti

Dalam analisis inti data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun metode dalam analisis data inti ini yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, untuk itu maka dicatat secara teliti dan rinci, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir secara sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang berjumlah banyak yang telah diperoleh kemudian dibuat atau diberi kode-kode untuk dapat dilihat secara keseluruhan agar penulis tidak tenggelam dalam tumpukan detail.¹³

Jadi, *display* data dalam penelitian ini yakni data yang disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap Kajian Maqashid Syariah Terhadap Praktik Jual Beli Tape di Desa Gembong Pati.

3. Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal, interaktif atau teori.¹⁴

Jadi, penarikan kesimpulan yang akan dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan analisis melalui catatan lapangan baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menentukan pola, topik atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian ini yakni Kajian Maqashid Syariah Terhadap Praktik Jual Beli Tape di Desa Gembong Pati.

¹³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 129.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 99.